

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN

Listya Sugiyarti¹, Kenny Nadita Mu'amalah²
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dosen Universitas Pamulang^{1,2)}
listya.sugiyarti@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas persediaan merupakan faktor yang mempengaruhi agresivitas wajib pajak badan, untuk itu peneliti menguji variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 dengan jumlah populasi sebanyak 72 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling* dan sampel yang sesuai kriteria diperoleh sebanyak 19 perusahaan dengan total 57 data laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, regresi data panel serta pengujian hipotesis. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi Eviews versi 9. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan intensitas persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. Sedangkan intensitas persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan.

Kata Kunci : Dewan Komisaris Independen; Kepemilikan Institusional; Kepemilikan Manajerial; Intensitas Persediaan; Agresivitas Wajib Pajak Badan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, MANAGERIAL OWNERSHIP AND INVENTORY INTENSITY ON CORPORATE TAXPAYER AGGRESSIVITY

ABSTRACT

This study aims to empirically test how much influence the independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership, and inventory intensity have on aggressiveness of corporate. This type of research is a quantitative research with the data used is secondary data sourced from the annual financial statements. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 with a total population of 72 companies. The sample selection method selected was purposive sampling

and a sample that met the criteria was obtained as many as 19 companies with a total of 57 financial report data. The data analysis method used is descriptive statistics, classical assumption testing, panel data regression and hypothesis testing. The data analysis of this study used statistical calculations using the Eviews version 9. The results of the simultaneous study showed that, independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership, and inventory intentensity together had aggressiveness of corporate. Based on the results of the partial study shows that independent board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership have no effect on aggressiveness of corporate. While of the has inventory intentensity a negative and significant effect on aggressiveness of corporate.

Keywords: *Independent Board Of Commissioners; Institutional Ownership; Managerial Ownership; Inventory Intentensity; Aggressiveness Of Corporate*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh adalah berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan. Wajib pajak di Indonesia di bagi menjadi 2 (Dua) yaitu, Wajib Pajak Pribadi dan Wajib Pajak Badan. Wajib Pajak Pribadi adalah orang pribadi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungutan pajak atau pemotong pajak tertentu. Sedangkan, Wajib Pajak Badan merupakan sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan

komanditer perseroan lainnya, badan usaha milik Negara/daerah dengan dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap. Penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan akan dikenakan pajak sebagaimana diatur dalam undangundang (Dharma & Ardiana, 2016).

Dalam penelitian ini dirumuskan bahwa (1) apakah GCG diprosikan variable dewan komisaris independent, kepemilikan intitusional, kepemilikan manajerial, intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan, (2) apakah GCG diprosikan variable dewan komisaris independent berpengaruh terhadap

agresivitas wajib pajak badan, (3) Apakah variabel kepemilikan intitusional berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan, (4) apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan (5) apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian yang datanya diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang melakukan pada data numerik (Angka).

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resminya yang tersedia secara online yaitu pada <https://www.idx.co.id> dan website resmi perusahaan untuk memperoleh data laporan keuangan atau *annual report*. Waktu yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian ini serta untuk memperoleh dan mengolah data yaitu dengan jangka waktu dari bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dengan periode pengamatan yang ditetapkan dalam penelitian ini selama 3 (Tiga) tahun, yaitu periode 2019-2021 dan berjumlah 72 perusahaan.

Metode Pengambilan Data

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Non-probability Sampling* karena sampel yang dipilih atas dasar pertimbangan-pertimbangan *non-random* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data *annual report* pada website resmi perusahaan dan data yang tercantum pada ringkasan performa perusahaan tercatat pada Indonesia *stock exchange* (IDX).

Metode Analisis Data

Analisis data dengan beberapa metode pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Analisis Data Panel Secara umum ada 3 (Tiga) model data panel yang sering digunakan, yaitu *model common effect*, *model fixed effect*, dan *model random effect*. (2) Pemilihan teknik model estimasi data panel yaitu: Uji chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (3) Uji

asumsi model regresi yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi (4) Uji Hipotesis : Uji Koefisien Determinasi koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan viriasi variabel dependen. Dan yg terakhir (5) Model Estimasi Regresi Data Panel.

menggunakan model *random effect* dirumuskan sebagai berikut : Agresivitas pajak = - 1.380 - 1.482 Dewan Komisaris Independen - 0.183 Kepemilikan Institusional +5.390 Kepemilikan Manajerial +2.961 Intensitas Persediaan R Square = 22.34 persen Adjusted R Square = 16.36 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Data Panel

Tabel 1. Uji model *random effect*:

Dependent Variable: LOGETR				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.380930	0.700693	-1.970805	0.0541
DKI	-1.482502	1.510581	-0.981412	0.3309
KI	0.183336	0.491200	0.373240	0.7105
KM	5.39E-05	7.47E-05	0.721764	0.4737
INV	2.961586	0.737466	4.015896	0.0002
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.389554	0.4932
Idiosyncratic random			0.394892	0.5068
Weighted Statistics				
R-squared	0.223400	Mean dependent var	-0.649533	
Adjusted R-squared	0.163662	S.D. dependent var	0.453725	
S.E. of regression	0.414939	Sum squared resid	8.953047	
F-statistic	3.739636	Durbin-Watson stat	1.559209	
Prob(F-statistic)	0.009510			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.072473	Mean dependent var	-1.285920	
Sum squared resid	17.22228	Durbin-Watson stat	0.810559	

Berdasarkan tabel persamaan dengan

Uji Pemilihan Teknik Model

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.847078	(18,34)	0.0004
Cross-section Chi-square	63.313756	18	0.0000

Hasil pengujian pada tabel, menunjukkan bahwa probabilitas *cross-section chi square* sebesar 0.0000 lebih kecil dari alpha (0.05) sehingga H_a diterima.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: REM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.413563	4	0.0516

Hasil pengujian pada table menunjukkan bahwa probabilitas *cross section random* sebesar 0.0516 dimana nilai ini lebih besar dari alpha (0.05) sehingga H₀ ditolak atau H_a diterima sehingga *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan *random effect model*.

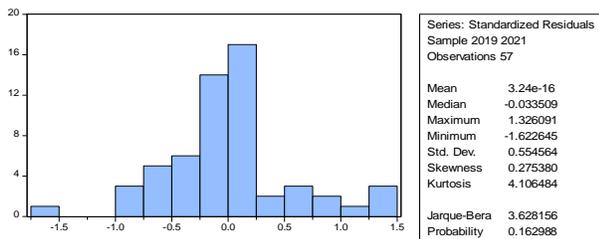
Tabel 4. Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.71433	1.463449	19.17778
	(0.0000)	(0.2264)	(0.0000)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel Uji *Lagrange Multiplier* yang dilakukan dengan menggunakan uji LM-Test menunjukkan bahwa nilai *cross-section breusch-pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka dari hasil ini model yang digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*

Uji Asumsi model regresi

Tabel 5. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar, diketahui bahwa nilai prob. JB hitung sebesar $3.628156 > 0.05$ dan nilai *probability* yang tertera sebesar 0.162988 . Nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar $4.578249 > 0,05$ dan nilai *probability* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar $0.101355 > 0,05$. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi

normal.

Tabel 6. Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Agresivitas Wajib Pajak Badan	-1.380930	0.700693	-1.970805	0.0541
Dewan Komisaris Independen	-1.482502	1.510581	-0.981412	0.3309
Kepemilikan Institusional	0.183336	0.491200	0.373240	0.7105
Kepemilikan Manajerial	5.39E-05	7.47E-05	0.721764	0.4737
Intensitas Persediaan	2.961586	0.737466	4.015896	0.0002

Hasil uji t pada , menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel (1) dewan komisaris independent (DKI) $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.330 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. (2) Kepemilikan Institusional (KI) $>$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.710 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. (3) Kepemilikan Manajerial (KM) $>$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.473 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. (4) intensitas persediaan (HPP) $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.002 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan.

Tabel 7. Uji Statistik F

R-squared	0.223400	Mean dependent var	-0.649533
Adjusted R-squared	0.163662	S.D. dependent var	0.453725
S.E. of regression	0.414939	Sum squared resid	8.953047
F-statistic	3.739636	Durbin-Watson stat	1.559209
Prob(F-statistic)	0.009510		

Hasil pengujian pada tabel 7, diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistic lebih kecil dari alpha (0.05) yaitu sebesar $0.009 < 0.05$. Artinya variabel independent dewan komisaris independen (DKI), kepemilikan institusional (KI), kepemilikan manajerial (KM) dan intensitas persediaan (INV) secara simultan/bersamaan berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan.

Pembahasan

1. Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Intensitas Persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Berdasarkan hasil analisis regresi panel, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas hasil uji F yang diperoleh adalah sebesar 0,009510. Oleh karena nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan

manajerial dan intensitas persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan.

2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh Terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Hasil hipotesis pertama (H_{1a}) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X_{1a} Dewan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis penelitian bahwa t hitung yaitu $0,3309 < 0,05$ nilai probabilitas, jadi peran komisaris independen tidak akan jauh dari peran dewan komisaris. Komisaris independen akan mengarahkan perusahaan tentang tata kelola yang baik dan akan mengatur agar perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Manajemen didorong oleh komisaris independen untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga dapat meminimalkan aktivitas agresivitas perpajakan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vanesali & Kristanto, 2020) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap

- agresivitas wajib pajak badan.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis penelitian bahwa t hitung yaitu $0,7105 > 0,05$ nilai probabilitas. Dengan banyaknya kepemilikan institusional dalam perusahaan maka pengawasannya akan semakin ketat dan juga optimal, begitu juga sebaliknya jika kepemilikan institusional semakin sedikit maka pengawasan tidak optimal dan akan semakin longgar, dan ini akan memicu tindakan kecurangan atau konflik kepentingan.
 4. Intensitas Persediaan berpengaruh terhadap Terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Hasil hipotesis kedua (H3) menyatakan terdapat pengaruh signifikan variabel X3 Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis penelitian bahwa t hitung yaitu $0,002 > 0,05$ nilai probabilitas, jadi ketika perusahaan mampu mencapai laba yang tinggi yang berarti nilai perusahaan yang baik maka menjadi sorotan bagi pemerintah untuk menjadi keputusan seperti halnya

mengenakan pajak atas perusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha dan Noviari (2015) yang menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan. Dengan menunjukkan signifikan pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas wajib pajak badan, bahwa perusahaan dengan intensitas persediaan yang semakin tidak akan menjadi agresif terhadap pajak dan menyebabkan perusahaan cenderung akan membayar pajak.

Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Intensitas Persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Wajib Pajak Badan. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas wajib pajak badan. Intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas

wajib pajak badan.

Daftar Pustaka

- Adisamartha, Ida Bagus & Noviyari, Naniek, 2015. Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Intensitas* persediaan dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. Jurnal. Universitas Udayana Bali.
- Adisamartha, Ida Bagus, Putu Fajar & Noviyari, Naniek. 2015. Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Intensitas* Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan, Vol.13, 3 Desember 2015: 973-1000.
- Andhari dan Sukartha. 2017. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity* Dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. Jurnal. Universitas Udayana. Bali.
- Ardyansah, Danis dan Zulaikha. 2014. Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Rasio* Dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*. *Journal Of Accounting*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Anam, dkk. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerja Bebas Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Of Accounting*.
- Anita, Fitri. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responcibility, Leverage, Likuiditas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak, JOM Fekon Vol.2 No.2 Oktober 2015 Universitas Riau.
- Caroko, Bayu, dkk. 2015. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak. Jurnal Perpajakan (JEJAK). Vol.1 No.1 Hal 1-10. Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Darmawan & Sukartha. (2014). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance, Leverage, Return On Assets*, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Dharma, M. S. dan Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh *Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. EJournal Akuntansi Universitas Udayana. Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Faculty Of Economic* Riau University, Pekanbaru, Indonesia. Masuk didaftar efek syariah periode 2013-2014. Yogyakarta.
- Fadillah, Rahmi 2014, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Advoidance* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei 2009-2011) program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri padang.
- Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Fikriyah. (2015). Analisis Pengaruh *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas* Dan Karakter Kepemilikan Terhadap Agresivitas Ajak Perusahaan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN MALIKI, Malang. Masuk didaftar efek syariah periode 2013-2014. Yogyakarta.
- Hafidz Juli, 2017. Analisis pengaruh *profitabilitas, intensitas asset* dan perputaran persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang masuk di daftar efek syariah periode 2013-2014. Yogyakarta.
- Halim, Abduletal. 2014. Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi kasus. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Handayani. 2018. Pengaruh *Corporate Governance, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Corporate Risk* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. Fakultas Ekonomikadan Bisnis, Universitas Peradaban.
- Hidayanti, Alfiyani Nur. 2013. Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan *Corporate Governance* Terhadap Tindakan Pajak Agresif. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Jurnal Pajak Vol 12 No.2 2013.

- Imelia, Septi. 2015. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (ETR) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jom FEKOM*. Vol.3 Hal: 305-360.
- Indradi Donny. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, Terhadap Agresivitas Pajak Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016.. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* Vol.1,No1 Januari 2018.
- Kasmir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam. Edisi 1. Jakarta:Rajawali Pers
- Mardiasmo, 2016. Perpajakan edisi revisi 2016. Yogyakarta. ANDI Yogyakarta. Mulyani, Tri. 2017. Pengaruh *Leverage, Profitabilitas*, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011- 2015. Skripsi.
- Nugraha (2015) Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Leverage* dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. (Studi Empiris Pada Perusahaan non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2013), *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-14 ISSN (Online): 2337-3806.
- Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Leverage*, Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.4, No.4, ISSN (online): 2337-3806.
- Nursaid Makarim, Ardan Gani Asalam. 2021 Pengaruh *Profitabilitas*, Intensitas Modal, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Sub sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) Universitas Telkom, Bandung.
- Oktofian, muhammad. 2014. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purwanto, Agus. (2016). Pengaruh *likuiditas, leverage*, manajemen laba, dan kopensasi rugi fiskal terhadap agresivitas pajak, *JOMFEB* Vol.3 No. 1 Februari 2016 Universitas Riau.
- Purbowati, Rachyu. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Advoidance*, Jakarta: Salemba Empat. Subrananyam K. R. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, Siti. 2014. Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat. Subrananyam K. R. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyarti Listya. 2017. Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *Ejurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 Hal 3 2017.
- Sujarwerni, W. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka baru pres.
- Tiaras, Irvan dan Wijaya, Henryanto. 2015. Pengaruh *Likuiditas, Leverage*, Komisariss Independen, Manajemen Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Tri Mulyani Dkk, 2019. Pengaruh *leverage, Profitabilitas, Intesitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan* Terhadap *Tax Avoidance* (penghindaran pajak). *Jurnal Akuntansi* Vol 15 No 3 2019.
- Wulandari Rosita Dkk. 2018. The Influence Of Managerial Ownership, Earnings Management, Intellectual Capital, And Tax Aggressiveness To Firm Value. *Ejurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol.4 No.1 2018 Hal 19-28.